

## Bimbingan Teknis Pengembangan Produk Kemasan Bersama PKK Kecamatan Bontang Utara

Ayu Dita Sari<sup>1</sup>, Raidon Hutahaean<sup>2</sup>, Arief Muliawan<sup>3\*</sup>

<sup>1</sup>Manajemen, Universitas Trunajaya Bontang, Bontang

<sup>2</sup>Hukum, Universitas Trunajaya Bontang, Bontang

<sup>3</sup>Teknik Mesin, Sekolah Tinggi Teknologi Industri Bontang, Bontang

Email: [ariefstitek@gmail.com](mailto:ariefstitek@gmail.com)<sup>3\*</sup>

### Abstrak

Salah satu masalah yang dihadapi oleh UMKM di Kota Bontang adalah menciptakan kemasan yang menarik khususnya produk makanan dan oleh-oleh khas Bontang. Padahal peran kemasan sangat penting karena menciptakan kesan pertama bahkan sebelum produk dikonsumsi. Kemasan telah mendukung penciptaan nilai tambah bagi sebuah produk dari segi bentuk, warna, hingga grafisnya. Kemasan juga berfungsi dalam membangun identitas sebuah produk. Identitas yang tidak konsisten dapat menyebabkan konsumen kesulitan dalam mengenal produk tersebut. Program pengabdian ini akan melakukan Bimbingan teknis produk kemasan dari produk oleh-oleh khas di Bontang. Program pengabdian ini akan dilakukan di pada ibu ibu PKK Bontang Utara. Program pengabdian ini akan fokus bagaimana mendampingi pelaku UMKM di Kota Bontang untuk mengembangkan desain kemasan yang diharapkan mampu meningkatkan tingkat daya saing produk tersebut. Luaran yang diharapkan dalam program ini adalah desain baru dari produk peserta pelatihan. Proses pemetaan produk-produk Kota Bontang menemukan bahwa produk-produk yang dihasilkan disana memiliki kualitas yang baik dan potensial untuk dikembangkan.

**Keywords:** UMKM, Kemasan, Bimtek

### PENDAHULUAN

Kepekaan kita terhadap masyarakat sekitar kita dalam menyelesaikan hal-hal yang dapat membantu keberlangsungan hidup sosial kemasyarakatan sehingga kita di tuntut untuk saling peduli, baik itu bantuan secara materil maupun nonmateril (Mukhlis, Kasmawati, & Raznilawati, 2021). Kehidupan dengan dikelilingi oleh sumberdaya hasil lautan butuh peran UMKM yakni dalam bentuk pengemasan hasil laut (Muslimin, Latif, Tjiroso, & Rais, 2022). Pengemasan hasil laut sangat berpotensi pada daerah pesisir Kota Bontang termasuk kemasan kuliner(Swasty, Rahman, & Fadilla, 2019). Kontribusi UMKM tentu mengangkat perekonomian rakyat. Oleh karena itu, adanya pemberdayaan terhadap UMKM sangat dibutuhkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk pemberdayaan UMKM adalah pelatihan desain kemasan produk (Zen, Satriardi, Dermawan, Anggraini, & Yul, 2017).

Kemasan atau packaging menjadi salah satu andalan pada penjualan suatu produk. Awalnya packaging hanya di fungsikan sebagai wadah atau bungkus yang berguna untuk melindungi, menutupi atau untuk memudahkan suatu produk dibawa, tetapi seiring perkembangan zaman, packaging dituntut untuk mampu menumbuhkan ketertarikan konsumen

untuk membeli suatu produk. Namun, pelaku UMKM lebih memberikan prioritas utama pada strategi pemasaran produknya dan mengabaikan faktor pendukung seperti kemasan. Padahal dengan adanya kemasan yang baik disertai dengan label yang informatif ini dapat menjadi faktor pendukung dalam melaksanakan strategi pemasaran serta menghasilkan kepuasan dan loyalitas konsumen (Lusianingrum, Purbohastuti, & Hidayah, 2021).

Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan memiliki peranan yang sangat penting bagi pemerintahan Kota Bontang, karena jumlahnya sangat banyak dan tersebar dimana-mana, serta dapat memberi kesempatan kerja yang potensial. Peranan UMKM tersebut menjadi bagian yang diutamakan dalam setiap perencanaan tahapan pembangunan pemerintah Kota Bontang, namun demikian usaha pengembangan yang telah dilaksanakan masih belum memuaskan hasilnya, karena pada kenyataannya kemajuan UMKM sangat kecil dibandingkan dengan kemajuan yang sudah dicapai usaha besar. Padahal, UMKM memiliki banyak hal dalam keunggulan diantaranya inovasi dalam pengembangan produk (Kurniawan, Anugrahani, Prasasti, & Fitri, 2021), hubungan kemanusiaan yang akrab, menciptakan kesempatan kerja yang cukup banyak (Rofiq, Poerwanto, & Budiyanto, 2017), dan mampu menyesuaikan pasar yang selalu berubah dengan cepat. Keungulan-keunggulan inilah yang bisa digunakan untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat, karena semakin terbukanya pasar didalam negeri, merupakan ancaman bagi UMKM dengan semakin banyaknya barang dan jasa yang masuk dari luar dampak globalisasi. Oleh karena itu pembinaan dan pengembangan UMKM saat ini dirasakan semakin mendesak dan sangat strategis untuk mengangkat perekonomian rakyat, maka kemandirian UMKM dapat tercapai dimasa mendatang. Dengan berkembangnya perekonomian rakyat diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, membuka kesempatan kerja, dan memakmurkan masyarakat secara keseluruhan.

Kemasan merupakan salah satu cara untuk mempromosikan suatu produk serta menarik minat konsumen untuk membeli, oleh karena itu kemasan harus sesuai dengan fungsi yang akan dibidik oleh para produsen (Harminingtyas, 2013). Kemasan produk merupakan bagian penting dalam sebuah pemasaran, karena kemasan bukan hanya berfungsi sebagai pembungkus produk, namun untuk menambah nilai jual suatu produk (Purnomo, Ardiana, & Handoko, 2013).

## METODE KEGIATAN

Proses pengabdian yang dilakukan akan fokus pada “Bimbingan Teknis Pengembangan Produk Kemasan Bersama PKK Kecamatan Bontang Utara” berupa Pelatihan dan pendampingan pada PKK Kecamatan Bontang Utara. Hasil luaran akhir dari program bimtek

ini dadalah pembuatan produk kemasan yang dipergunakan oleh pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Adapun rencana program adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan terdiri dari penyusunan proposal dan rencana program/kegiatan yang dilakukan. Tahap ini meliputi identifikasi kebutuhan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat serta upaya koordinasi dengan perangkat desa. Pada tahap ini juga dilakukan perencanaan sasaran dari program pengabdian dan penentuan indikator keberhasilan program. Sangat penting membuat desain kemasan yang inovatif (Kurniawan *et al.*, 2021).

### 2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini dimulai pendataan dan penggalian informasi dari kondisi lapangan di Kecamatan Bontang Utara. Informasi yang didapat digunakan untuk merancang penyesuaian program yang diharapkan lebih efektif pada pelaksanaan program kegiatan. Kegiatan kunjungan dan observasi awal menjadi starting point dalam kegiatan ini. *Sharing session* digunakan untuk menggali informasi dari perangkat Kecamatan Bontang Utara dan pelaku UMKM disana. Pada saat bersamaan, pendataan produk unggulan juga dilakukan karena keterbatasan waktu dan biaya tidak memungkinkan untuk mengakomodasi seluruh produk yang ada. Program kegiatan yang dilakukan diupayakan sesuai dengan program dan strategi pembangunan di Kecamatan Bontang Utara. Setelah data dan infomasi didapat, pelaksanaan program akan dilakukan sebanyak dua kali pendampingan.

Program pendampingan pada pelaku UMKM di Kecamatan Bontang Utara yang terdiri dari: pendataan persepsi dan harapan UMKM terhadap kemasan yang ingin dihasilkan untuk produk dengan pengisian data. Perserta juga diminta menyertorkan informasi seputar produk dari: nama produk, sertifikasi produk, komposisi bahan produk, deskripsi produk, data UMKM (nama, alamat, kontak), harga, dan tempat penjualan). Dari hasil data yang dikumpulkan tim akan melakukan desain dari produk tersebut. Desain tersebut akan diupayakan memenuhi keinginan dan persepsi pemilik produk. Hal ini menuntut proses pendampingan tidak cukup hanya satu kali saja. Namun, proses pendampingan akan dilakukan minimal sebanyak tiga kali.

### 3. Tahap Evaluasi Program

Tahap evaluasi terdiri dari proses kajian permasalahan-permasalahan yang muncul selama proses pendampingan pembuatan kemasan Produk kemasan di Bontang Utara. Evaluasi diharapkan mampu memberikan perbaikan dari pelaksanaan ke depan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Tahap Persiapan

Setelah melakukan sharing session dengan perangkat kecamatan termasuk PKK beserta UMKM Kota Bontang berbagai data dan informasi telah didapat untuk perancangan program pendampingan pembuatan desain kemasan produk Kota Bontang.

### 2. Pemetaan Produk Unggulan

Program awal yang dijalankan dalam hal ini adalah kunjungan dalam rangka menggali informasi dan data sebanyak-banyaknya dengan pihak terkait seperti pelaku UMKM Kota Bontang dan berdiskusi dengan ibu ibu penggerak PKK serta masyarakat sekitar. Pada awal kegiatan didapat pemetaan produk-produk yang menjadi fokus dalam pembuatan desain kemasan. Semua produk itu merupakan produk unggulan dan memiliki daya saing di Kota Bontang. Dari hasil wawancara dan diskusi dari pihak terkait di Kota Bontang, terdapat beberapa produk potensial yang menjadi target pengembangan desain.



Gambar 1. Dialog dengan peserta Bimtek

### 3. Tahap Pelaksanaan Program Bimtek

Sosialisasi dan pemberian pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya desain kemasan bagi kesuksesan pemasaran suatu produk. Sosialisasi ini akan diberikan oleh pemateri dari Kota Malang. Dalam kesempatan pertama, tim akan melakukan pendataan peserta pelatihan yang meliputi nama, usia, dan jenis produk lokal yang dihasilkan. Pendataan awal ini diperlukan sebagai database tim pelaksana. Tim akan membantu peserta dalam menganalisis permasalahan pelaku bisnis.



Gambar 2. Bimtek Pengembangan produk kemasan

#### 4. Tahap Perancangan Desain Kemasan

Program Bimtek ini dalam pembuatan desain kemasan produk oleh UMKM di Kota Bontang. Model pelatihan akan fokus pada pendampingan mengenai pembuatan desain kemasan produk. Output luaran yang ingin dicapai pada kegiatan ini adalah desain kemasan produk yang dihasilkan oleh pelaku bisnis. Perancangan desain kemasan akan dilakukan sebelum pertemuan kedua agar pertemuan lebih efektif dan efisien. Analisis VIEW (*visibility, information, emotional appeal workability*) digunakan untuk menganalisa data-data yang ada pada kemasan terkait fungsi pada kemasan dan membangun identitas dan citra lewat pembangunan visual yang dapat menarik perhatian konsumen (*visibility*), keberadaan informasi-informasi seputar publik (*information*), kemampuan kemasan untuk menimbulkan perasaan tertentu (*emotional appeal*), dan segi fungsional dari kemasan (*workability*).



Gambar 3. Produk Kemasan UMKM kota Bontang

Diharapkan dengan adanya pengabdian masyarakat berupa bimtek ini UMKM mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang konsep pentingnya kemasan produk. UMKM mengetahui fungsi, kegunaan dan jenis kemasan yang dapat diterapkan pada produknya. Mampu merancang strategi kreatif desain kemasan dan perencanaan desain kemasan, serta mengetahui trend kemasan yang berlaku sekarang. Serta UMKM dapat merancang kemasan yang baik dan inovatif untuk produknya sehingga memberi nilai jual terhadap produk UMKM

### KESIMPULAN

Pelatihan berupa Bimtek ini memberikan beberapa materi yang terkait dengan upaya meningkatkan nilai dan kualitas produk UMKM di Kecamatan Bontang Utara melalui Ibu PKK penerapan kemasan yang sesuai. Materi yang disajikan dapat diterima, dicerna, dan dipahami peserta dengan baik. Kegiatan berlangsung lancar, tepat waktu dan sesuai dengan yang diharapkan dan para peserta dapat berkomunikasi dengan para pembicara dan peserta lain dengan baik.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Pemerintah Kota Bontang dalam hal ini melalui Pokok Pikiran Bapak Muh. Irfan, ST, MT sebagai anggota Dewan Kota Bontang, serta ucapan terimakasih kami kepada PKK Bontang Utara untuk menerapkan hasil bimtek tersebut kepada UMKM Kota Bontang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Harminingtyas, R. (2013). Analisis fungsi kemasan produk melalui model view dan pengaruhnya terhadap keputusan pembelian konsumen pada produk rokok kretek merek DJI SAM SOE di Kota Semarang. *Jurnal STIE Semarang*, 5(2), 1–18.
- Kurniawan, D. T., Anugrahani, I. S., Prasasti, A., & Fitri, R. (2021). Pelatihan dan pendampingan UMKM di desa gajahrejo dalam pembuatan desain kemasan inovatif oleh-oleh khas malang untuk meningkatkan daya saing produk. *VIVABIO: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(1), 22–29.
- Lusianingrum, F. P. W., Purbohastuti, A. W., & Hidayah, A. A. (2021). Pelatihan labeling kemasan produk UMKM mitra binaan Posyantek Al-Ikhlas. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 624–632.
- Mukhlis, M., Kasmawati, K., & Raznilawati, Z. (2021). Bentuk Kepedulian Antar Sesama Lewat Berkah Ramadhan di Tengah Wabah Covid-19. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 55–62.
- Muslimin, M., Latif, L. A., Tjiroso, B., & Rais, S. (2022). Pelatihan Pembuatan Kemasan Produk-Produk Rumahan Bagi Masyarakat Di Desa Toniku. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 91–98.
- Purnomo, N. C., Ardana, I. G. N., & Handoko, C. T. (2013). Perancangan kemasan dan media promosi kue gandjelrel khas kota Semarang. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(2), 7.
- Rofieq, M., Poerwanto, A., & Budiyanto, H. (2017). Pelatihan desain kemasan produk untuk UMKM kerajinan, kuliner dan Posdaya. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 1–6.
- Swasty, W., Rahman, Y., & Fadilla, A. N. (2019). Pelatihan kemasan produk kuliner yang persuasif bagi koperasi dan ukm kabupaten bandung. *Charity: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Zen, Z. H., Satriardi, S., Dermawan, D., Anggraini, D. A., & Yul, F. A. (2017). Pelatihan desain kemasan produk UMKM di Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. *Jurnal Pengabdian Untukmu Negeri*, 1(2), 12–15.